

**ASUHAN KEBIDANAN MIOMA UTERI
DI PUSKESMAS JAKEN PATI**

Istiani¹⁾, Lia Mulyanti²⁾, Fitriani Nur Damayanti³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan
dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : isistiani1980@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Mioma uteri adalah tumor jinak yang tumbuh pada rahim dengan penyebab adanya hubungan hormon reproduksi (estrogen) dan sering terjadi pada wanita usia reproduktif di atas umur 35 th. Bahaya mioma uteri ini apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi karena terjadinya perdarahan yang abnormal pada uterus dan selama usia reproduksi dapat menyebabkan infertilitas.

Tujuan : untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan pada ibu mioma uteri post histerektomi dengan menggunakan manajemen kebidanan Hellen Varney.

Metode : menggunakan metode diskriptif, dengan anamnesa dan observasi. Lokasi study kasus di Puskesmas Jaken Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil : setelah dilakukannya asuhan kebidanan pada ibu dengan mioma uteri post histerektomi selama 2 kali kunjungan, pasien dapat melakukan aktifitas sehari-hari dan tidak terjadi infeksi pada pasien.

Kesimpulan: Operasi histerektomi merupakan salah satu penatalaksanaan dari mioma uteri, kerjasama antara tim kesehatan, pasien dan keluarga sangatlah diperlukan untuk keberhasilan asuhan kebidanan pada Ny.R P2A1 umur 41 th. Latihan mobilisasi fisik dapat melatih pasien untuk meningkatkan aktifitas sehari-hari, menjaga kebersihan lingkungan dapat mencegah terjadinya resiko infeksi.

Kata kunci: Histerektomi, Mioma Uteri, Post Operasi, Asuhan kebidanan.

UTERINE MIDWIFERY NURSING IN PAKKESMAS JAKEN PATI

Istiani¹⁾, Lia Mulyanti²⁾, Fitriani Nur Damayanti³⁾
1) 2) 3) RPL Diploma III Study Program in Midwifery, Faculty of Nursing
and Health, University of Muhammadiyah Semarang
Email: isistiani1980@gmail.com.id

ABSTRACT

Background: Uterine myoma is a benign tumor that grows in the uterus with the cause of the relationship of reproductive hormones (estrogen) and often occurs in women of reproductive age above the age of 35 years. The danger of this uterine myoma if not treated immediately can cause iron deficiency anemia due to abnormal bleeding in the uterus and during reproductive age can cause infertility. Objective: to find out how midwifery care for mothers of myoma post uterine hysterectomy using obstetric management Hellen Varney.

Method: using descriptive methods, with history and observation. The location of the case study was at the Jaken Pati Health Center. Data collection techniques using primary data and secondary data.

Results: After midwifery care was performed in mothers with post hysterectomy myoma during 2 visits, the patient was able to carry out daily activities and there was no infection in the patient.

Conclusion: Hysterectomy surgery is one of the management of uterine myoma, cooperation between the health team, patients and families is very necessary for the success of midwifery care in Mrs. R. P2A1 aged 41 years. Physical mobilization exercises can train patients to increase daily activities, maintaining environmental cleanliness can prevent the risk of infection.

Keywords: Hysterectomy, Uterine Myoma, Post Surgery, Obstetric Care.